

ABSTRACT

An Analysis of Tobin's Q and Altman Z Score as Indicator to Measure Company Financial Performance of Food and Beverages Sub-sector Manufactures listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2012 - 2016. Under the guidance of Dr. Chairul Anam, Drs.Ec. M.Kes dan Drs. Ec. Makhmud Zulkifli, M.Si.

Measuring company financial performance is one of indicators used by investor to value a company. Tobin's Q is used as an indicator in measuring company financial performance by seeing company's potential market value (investment perspective). In contrast, Altman Z score is an indicator used to measure company performance by giving a description about the company's recent condition.

This research is aimed to measure the company financial performance, specifically for Food and Beverages Sub-sector Manufactures which are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2012 - 2016. The used method in this research is descriptive analysis method.

The result based on Q average score shows there is no undervalued company (low investment company) since all the samples (13 companies) have Q score > 1 . In other words, all samples are overvalued companies (high investment company).

Furthermore, the result based on the Z average score shows there is no bankrupt company since all the samples (13 companies) have Z score $< 1,81$. Unfortunately, three companies are included in grey area because their Z average score is between $1,81 - 2,99$. Those are PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk and PT Sekar Laut Tbk.

Keywords : Measuring Company Financial Performance, Tobin's Q Method, Altman Z-score Method.

ABSTRAK

Analisis Metode Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Di bawah bimbingan Dr. Chairul Anam, Drs.Ec. M.Kes dan Drs. Ec. Makhmud Zulkifli, M.Si.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang di gunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan. Tobin's Q sebagai indikator pengukur kinerja perusahaan dengan melihat dari prespektif investasi yaitu dari potensi nilai pasar suatu perusahaan, Sedangkan Altman Z-score merupakan indikator yang mengukur kinerja perusahaan dengan memberikan gambaran kesehatan suatu perusahaan atau sisi kebangkrutan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian berdasarkan hasil rata-rata Q score menunjukan bahwa tidak terdapat perusahaan yang masuk dalam kondisi investasi yang rendah (*undervalued*) karena dari ke 13 sampel perusahaan yang diteliti mempunyai nilai Q score > 1 atau berada dalam kondisi potensi investasi yang tinggi (*overvalued*). Berdasarkan hasil rata-rata Z-score menunjukan bahwa tidak terdapat perusahaan yang mengalami kondisi kebangkrutan karena dari ke-13 sampel yang diteliti tidak memiliki rata-rata nilai Z-score $< 1,81$. Namun terdapat tiga perusahaan yang masuk dalam kondisi abu-abu (*grey area*) karena rata-rata nilai Z-score berada diantara 1,81 sampai 2,99 yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Sekar Laut Tbk.

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan, Metode Tobin's Q, Metode Altman Z-score.